

**PENGARUH BAGI HASIL DAN PENGETAHUAN PRODUK TERHADAP  
KEPUTUSAN MENJADI ANGGOTA DI KSPPS AL ISHLAH MITRA  
SEJAHTERA CABANG MAJALENGKA**

**Dewi Hermawati**

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Email: Dewi321@gmail.com

<b>Kata Kunci</b>	<b>ABSTRAK</b>
<p>Bagi Hasil, Keputusan Pengetahuan Produk</p>	<p><i>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Rajagaluh. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 53 responden yang menjadi anggota simpanan berjangka. Data yang dikumpulkan menggunakan kuisioner dengan skala likert. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, data diolah dengan bantuan software SPSS.21. Tahap pertama dengan menguji kevaliditasan data dan reliabilitas kuesioner. Tahap selanjutnya dianalisis dengan regresi berganda melalui uji statistik, Uji F, Uji T, dan Uji Asumsi Klasik dengan tingkat signifikansi 0,05 atau <math>\alpha = 5\%</math>. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Bagi hasil berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar <math>0,004 &gt; 0,05</math> dan nilai t hitung <math>3,011 &gt; 2,00958</math>. Pengetahuan produk tidak berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) diperoleh nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar <math>0,685 &gt; 0,05</math> dan nilai t hitung <math>0,408 &lt; 2,00958</math>. Berdasarkan uji secara simultan (uji F) nilai signifikan untuk pengaruh bagi hasil (X1) dan pengetahuan produk (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar <math>0,006 &lt; 0,05</math> dan nilai F hitung <math>5,613 &gt; F</math> table 3,17.</i></p>

**Asep Sutia**

Email :Dewi321@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi



## **Pendahuluan**

Lembaga keuangan mikro Islam atau yang biasa dikenal sebagai Lembaga keuangan mikro syariah adalah lembaga keuangan yang bekerja untuk menjembatani kebutuhan masyarakat berdasarkan prinsip dan konsep syariah dengan prinsip bagi hasil (Muhammad, 2007). Lembaga keuangan mikro syariah menjadi lembaga keuangan alternatif bagi para pelaku ekonomi usaha kecil yang tidak dapat berhubungan dengan perbankan untuk mendapatkan modal usahanya. Salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Ishlah Mitra Sejahtera (KSPPS AIMS) yang terletak di Jl. Mutiara Komplek Ruko Rajagaluh Kab. Majalengka. KSPPS AIMS merupakan salah satu Lembaga keuangan syariah yang memiliki banyak kantor cabang di wilayah 3 Cirebon. Di wilayah 3 Cirebon ada 8 BMT yang tumbuh dengan berbagai hal yang melatarbelakangi kehadirannya.

BMT adalah singkatan dari Baitul Maal wat Tamwil atau padanan kata dari Balai-usaha Mandiri Terpadu. Kegiatan Baitul Maal wat Tamwil adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang kegiatan ekonominya. Kegiatan Baitul Maal adalah menerima dari dana zakat, infaq dan sadaqah, dan menjalankannya sesuai dengan peraturan dan amanahnya. BMT merupakan sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial dan juga lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil. BMT juga merupakan lembaga keuangan syariah yang jumlahnya paling banyak dibandingkan lembaga-lembaga keuangan syariah lainnya. Perkembangan tersebut terjadi tidak lain karena kinerja BMT yang selalu meningkat sepanjang tahunnya dan juga sistem yang dianut BMT sangat membantu masyarakat (Ridwan, 2004).

Baitul Tamwil Al Ishlah sendiri didirikan pada tanggal 17 Oktober 1998, meskipun pada waktu itu namanya Koperasi Pondok Pesantren (KOPONTREN) dan pada tanggal 10 Februari 2021 ada pergantian nama menjadi Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah Al Ishlah Mitra Sejahtera (KSPPS AIMS). Hal ini ditandai dengan mulainya kegiatan pembiayaan kepada pedagang pedagang kecil yang ada dipasar tradisional Rajagaluh.

Pengetahuan calon anggota berfokus hanya pada informasi yang diketahui mengenai suatu hal tertentu. Pengetahuan calon anggota terhadap KSPPS AIMS Cabang Majalengka mencakup pengetahuan produk dan nisbah bagi hasil. Informasi mengenai produk tabungan dan nisbah bagi hasil sangat penting bagi calon anggota. Calon anggota yang mengetahui jasa tabungan tersebut, jika merasa diuntungkan dalam hal tersebut maka cenderung berminat untuk menggunakan jasa tabungan tersebut. Namun, apabila tidak puas dengan jasa tersebut, maka ia akan beralih menggunakan jasa tabungan lembaga lain yang dianggap memberikan keuntungan yang lebih besar dibandingkan KSPPS AIMS Cabang Majalengka dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Produk merupakan salah satu faktor penentu ketertarikan anggota dalam menentukan penggunaan lembaga tersebut. Produk yang lebih inovatif dan kreatif dapat menjadi salah satu alternatif pilihan bagi calon anggota untuk menyimpan dananya, terlebih ada nilai manfaat yang lebih bagi pengguna. KSPPS AIMS Cabang Majalengka sendiri memiliki keunikan pada produk yang ditawarkan, dimana produk-produk yang ditawarkan pada masyarakat lebih inovatif, seperti produk Simpanan Mudharabah yang ditawarkan dalam beberapa jenis diantaranya ada Simpanan modal penyertaan IBFQ, simpanan modal penyertaan IB serta simpanan berjangka (SIMJANGKA).

Produk simpanan memegang peranan penting dalam kehidupan individu maupun masyarakat. Secara makro, simpanan merupakan sumber investasi guna mendorong pertumbuhan ekonomi untuk mencapai realitas cita-cita masyarakat yang sejahtera, berkemakmuran dan yang berkeadilan. KSPPS AIMS Cabang Majalengka telah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menginginkan sistem koperasi yang berlandaskan pada syariat Islam. Daya tarik KSPPS AIMS Cabang Majalengka juga dipengaruhi oleh adanya sistem bagi hasil. Sistem bagi hasil merupakan suatu sistem yang meliputi tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana (shahibul māāl) dan pengelola dana (mudhārib) yang terjadi antara KSPPS AIMS Cabang Majalengka dengan para anggotanya. Sistem bagi hasil dapat dikatakan sebagai konsep yang mempunyai unsur keadilan dimana tidak ada suatu pihak yang diuntungkan sementara pihak lain dirugikan antara pemilik dana dan pengelola dana sehingga besarnya benefit yang diperoleh deposan sangat tergantung kepada kemampuan KSPPS AIMS Cabang Majalengka dalam menginvestasikan dana nya.

Menyimpan uang di lembaga keuangan syariah akan relatif lebih aman ditinjau dari perspektif Islam karena akan mendapatkan keuntungan atau bagi hasil yang dihasilkan dari bisnis yang halal. Hal ini memberi arti bahwa faktor bagi hasil sangat menentukan bagi calon anggota dalam hal mengambil keputusan atau dengan semakin meningkat bagi hasil maka keinginan calon anggota mengambil keputusan menyimpan uangnya di KSPPS AIMS Cabang Majalengka akan semakin besar. Dalam prakteknya sendiri, produk simpanan berjangka (SIJANGKA) di KSPPS AIMS Cabang Majalengka menerapkan nisbah sesuai dengan jangka waktu simpanan nya yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1. Daftar Nisbah Bagi Hasil Simpanan Berjangka (SIJANGKA)**

Produk	Nisbah
Sijangka 1 bulan	26%
Sijangka 3 bulan	28%
Sijangka 6 bulan	30%
Sijangka 9 bulan	31%
Sijangka 12 bulan	33%
Sijangka 24 bulan	35%

(Sumber:Data sekunder yang diolah, 2021)

Tingginya jumlah umat Islam di Indonesia merupakan peluang yang sangat besar bagi lembaga keuangan syariah dalam mendapatkan calon anggota, terutama bagi KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Namun sayangnya para calon anggota belum mengetahui betul seperti apa produk tabungan dan sistem bagi hasil yang terdapat pada KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Pemahaman yang rendah masyarakat salah satunya diakibatkan oleh kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pihak KSPPS AIMS Cabang Majalengka mengenai produk simpanan dan nisbah bagi hasil yang diterapkan sehingga calon anggota kebingungan akan informasi yang diterimanya, dengan demikian hal tersebut mempengaruhi minat dan keputusan calon anggota dalam memilih KSPPS AIMS Cabang Majalengka.

Hal tersebut diakui oleh anggota KSPPS AIMS Cabang Majalengka, bahwasanya mereka mendapatkan informasi mengenai produk tabungan dan nisbah bagi hasil yang diterapkan dari informasi mulut ke mulut atau lingkungan sekitar. Maka tugas penting bagi KSPPS AIMS Cabang Majalengka adalah meningkatkan sosialisasi sistem keuangan syariah, terutama mengenai produk bagi hasil melalui media massa atau media sosial yang

efektif. Sehingga dengan begitu para anggota akan berminat serta memilih produk mudharabah atau bagi hasil. Faktanya, meski media informasi yang digunakan masih tradisional, anggota KSPPS AIMS Cabang Majalengka terbilang cukup banyak. Hal ini dikarenakan persepsi masyarakat bahwa lebih mudah dan nyaman menggunakan produk di KSPPS AIMS Cabang Majalengka karena selain mendapatkan euntungan mereka juga akan terdaftar sebagai anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka itu sendiri.

Beberapa penelitian sebelumnya juga pernah membahas hal serupa diantaranya penelitian Widowati & Mustikawati (2018). Hasil dari penelitian menunjukkan Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, dan Persepsi Anggota mengenai Suku Bunga Simpanan secara bersama sama berpengaruh positif terhadap eputusan Menabung Anggota. Berikutnya Mahyuni (2019), Hasil penelitian menunjukkan bahwasannya pengetahuan produk dan bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable peningkatan jumlah anggota. Berikutnya Ardyaningrum, (2020), berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa: secara simultan pengetahuan dan bagi hasil berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung.

Oleh karena itu, pengetahuan calon anggota mengenai produk simpanan dan nisbah bagi hasil yang diterapkan tersebut mempengaruhi keputusan calon anggota dalam memilih KSPPS AIMS Cabang Majalengka untuk menjadi anggota. Hal inilah yang menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian dengan bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Rajagaluh. Bagi KSPPS AIMS Cabang Majalengka, Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada Lembaga khususnya mengenai pentingnya sosialisasi terhadap produk-produk simpanan dan nisbah bagi hasil yang diterapkan oleh KSPPS AIMS Cabang Majalengka, sehingga dapat memberikan informasi yang berguna bagi masyarakat selaku calon anggota.

## **Metode Penelitian**

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Kantor Cabang Majalengka. Pada Januari sampai Februari 2021.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian Penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian atupun hasil penelitian.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk data yang diperlukan penulis menggunakan koesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan diberikan kepada objek penelitian yaitu anggota pengguna produk simpanan berjangka (SIMJANGKA). Penulis dalam pengukuran menggunakan skala linkert. Skala jenis ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial yang terjadi. Jawaban dari setiap instrument yang menggunakan skala linkert mempunyai gradasi mulai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju atau dari positif sampai sangat negatif.

## **Populasi dan Sampel**

### **Populasi**

Dalam konteks penelitian ini populasi mencakup anggota simpanan berjangka (SIMJANGKA) sebanyak 114 orang yang terdaftar di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka.

### **Sampel**

Sampel dalam penelitian ini adalah anggota simpanan mudharabah Simpanan Berjangka (SIMJANGKA) sebanyak 53 anggota yang terdaftar di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka. Penentuan besarnya sampel didasarkan pada perhitungan menggunakan rumus Slovin.

### **Analisis Data**

Semua data yang telah diperoleh akan dihitung dengan bantuan aplikasi IBM SPSS versi 25. Teknik analisis data meliputi, uji validitas dan reliabilitas instrumen; uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas; analisis regresi linear berganda; uji koefisien determinasi; dan uji hipotesis.

## **Hasil Penelitian**

### **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Untuk mengukur *validitas* dalam penelitian ini menggunakan *korelasi bivariate pearson* (product moment) dengan menggunakan SPSS. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf *signifikan* sebesar 0,05 dengan N=100.

**Tabel 2. Uji validitas**

Variabel	r hitung	r table	Keterangan
bagi hasil (x1)			
X1.1	0.437	0,2706	Valid
X1.2	0.499	0,2706	Valid
X1.3	0.577	0,2706	Valid
X1.4	0.634	0,2706	Valid
X1.5	0.383	0,2706	Valid
X1.6	0.317	0,2706	Valid
X1.7	0.436	0,2706	Valid
X1.8	0.391	0,2706	Valid
X1.9	0.6034	0,2706	Valid
X1.10	0.417	0,2706	Valid
pengetahuan produk x2			
X2.1	0.299	0,2706	Valid
X2.2	0.371	0,2706	Valid
X2.3	0.568	0,2706	Valid
X2.4	0.433	0,2706	Valid
X2.5	0.311	0,2706	Valid
X2.6	0.568	0,2706	Valid
X2.7	0.366	0,2706	Valid
X2.8	0.302	0,2706	Valid
X2.9	0.510	0,2706	Valid
X2.10	0.349	0,2706	Valid
keputusan (y)			
Y1	0.311	0,2706	Valid

Y2	0.283	0,2706	Valid
Y3	0.298	0,2706	Valid
Y4	0.442	0,2706	Valid
Y5	0.310	0,2706	Valid
Y6	0.344	0,2706	Valid
Y7	0.344	0,2706	Valid
Y8	0.513	0,2706	Valid
Y9	0.298	0,2706	Valid
Y10	0.597	0,2706	Valid

(Sumber: data primer diolah, 2021)

Hasil uji validitas nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk serta keputusan menjadi anggota diketahui bahwa nilai  $r$  tabel untuk taraf signifikan 0,05 adalah sebesar 0,2706. Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa seluruh item skor pernyataan mengenai X1, X2, dan Y memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel. Dengan demikian seluruh item pernyataan variabel independen adalah valid dan dapat dipergunakan sebagai alat ukur penelitian.

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabilitas atau dapat dipercaya, apabila alat ukur yang digunakan stabil, dapat diandalkan, dan dapat digunakan dalam peramalan. Dalam penelitian ini pengujian akan dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha* pada program SPSS.17. Variabel dikatakan reliabel bila koefisien Alpha lebih dari 0,60.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Cronbach's Alpha	N of Items
.657	30

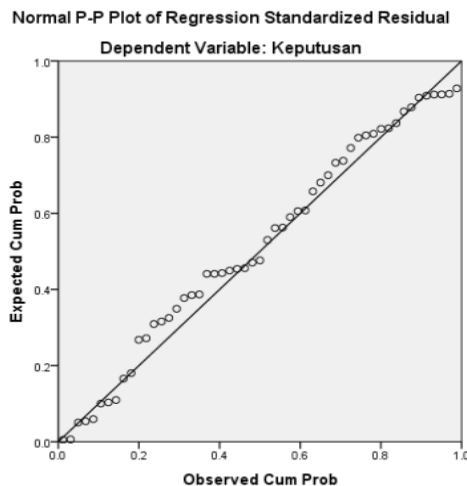
(Sumber: data primer diolah, 2021)

Berdasarkan table diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel di peroleh nilai *Cronbach Alpha* ( $r$  hitung) 0,657 >  $r$  table = 0,2706 pada tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka instrument pernyataan memiliki *reliable* yang tinggi.

### **Uji asumi klasik**

#### *Uji Normalitas*

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu distribusi data normal atau mendekati normal. Uji ini dapat dilakukan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*.



**Gambar 1. Hasil Uji Normalitas**

Jika dilihat dari tabel output normalitas diatas bahwa hasil nilai signifikansi  $> 0,05$  yaitu 0,319 berarti  $H_0$  diterima yang artinya data pada penelitian tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Berikut ini adalah gambar hasil pengujian normalitas data yang ditunjukkan dalam gambar yaitu Grafik normal *probability* plot Uji Normalitas Berdasarkan gambar dapat terlihat titik-titik menyebar di sekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti garis diagonal, sehingga regresi ini dapat dikatakan mendekati normal. Maka model regresi diagonal layak dipakai.

**Uji Multikolonieritas**

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dari uji ini dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* apabila nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,100, maka dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen.

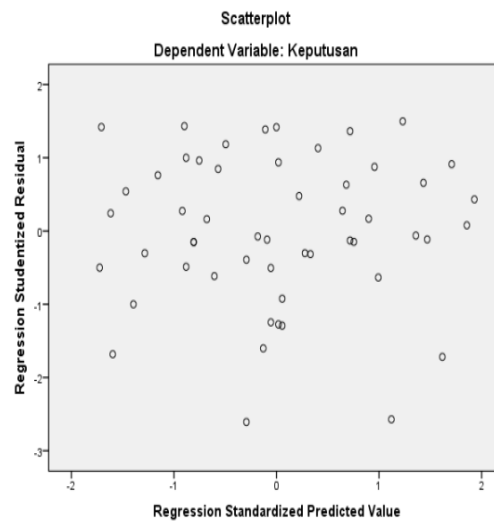
**Tabel 4. Hasil Uji Multikolonierisme Coefficients**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
Bagi Hasil	.894	1.119
Pengetahuan Produk	.894	1.119

Dari tabel *coefficients* menunjukkan bahwa nilai variable independen yang memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.100 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Dengan demikian dikatakan bahwa tidak terjadi multikolonearitas.

**Uji Heteroksiditas**

Uji heteroksiditas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroksiditas. Pengujian heteroskedisitas dilakukan dengan membuat *scatterplot* (alur sebaran) antara residual dan nilai prediksi dari variable dependen yang telah distandarisasi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas Hasil uji heteroskedisitas dapat dilihat dari gambar *scatterplot*, seperti pada gambar dibawah.



**Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. jadi dapat di disimpulkan bahwa pada model ini memenuhi syarat untuk menjadi model yang baik karena merupakan model yang memenuhi syarat yang baik, sehingga dapat dikatakan uji heteroksiditas terpenuhi.

### **Uji hipotesis**

#### ***Analisis Regresi Linier Berganda***

Analisis regresi adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Karena pada penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, maka penelitian ini dinamakan regresi linear berganda. Berikut adalah hasil dari analisis egresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 21.

**Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	24.515	5.473		4.479	.000
1 Bagi Hasil	.047	.115	.055	3.011	.004
Pengetahuan Produk	.350	.116	.407	.408	.685



*Pengaruh Bagi Hasil Dan Pengetahuan Produk Terhadap Keputusan Menjadi Anggota Di Kspps Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka*

Berdasarkan pada analisis yang telah dilakukan, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad Y = 24.51 + 0,047X_1 + 0,350 X_2$$

Interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta a sebesar 24.515 artinya jika pada saat variabel bagi hasil (X1) dan pengetahuan produk (X2) bernilai nol maka keputusan anggota akan bernilai 24.515.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel bagi hasil (b1) sebesar 0,047 bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X1 (bagi hasil) sebesar 1% maka keputusan anggota meningkat sebesar 0,047 (4.7%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X1 (bagi hasil) sebesar 1% maka keputusan anggota menurun sebesar 0,047 (4.7%).
- 3) Koefisien regresi (b2) untuk X2 sebesar 0,350 bahwa setiap terjadi peningkatan variabel X2 (Pengetahuan Produk) sebesar 1% maka keputusan anggota meningkat sebesar 0,350 (35%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variabel X2 (Pengetahuan Produk) sebesar 1% maka keputusan anggota menurun sebesar 0,350 (35%).

**Uji Parsial (t)**

Uji T pada dasarnya bertujuan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah ada pengaruh variabel independen secara *parsial* (individu) dengan variabel dependen apakah berpengaruh *signifikan* atau tidak.

- 1) Jika nilai *sig.* < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variable X dengan variable Y.
- 2) Jika nilai *sig.* > 0.05 atau t hitung < tabel maka tidak terdapat pengaruh variable X dengan variable Y. T tabel = t (a/2 : n-k-1) = t = 0,025 : (49-3-1) = 2.00958

**Tabel 6. Uji Partial**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	24.515	5.473		4.479	.000
1 Bagi Hasil	.047	.115	.055	3.011	.004
Pengetahuan Produk	.350	.116	.407	.408	.685

Berdasarkan tabel di atas maka dapat disimpulkan:

- 1) Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,004 > 0,05 dan nilai t hitung 3.011 > 2.00958 Maka, H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi terdapat pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka.

2) Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar 0,685 > 0,05 dan nilai t hitung 0.408 < 2.00958. Maka H0 ditolak dan H2 ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi tidak terdapat pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.

**Uji Simultan (F)**

Tujuan dilakukan uji F ini untuk mengetahui apakah variable independen secara simultan (bersam-sama) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Hasil uji F dapat dilihat pada output tabel ANOVA pada tabel dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05. Adapun ketentuan-ketentuan uji simultan (F) sebagai berikut.

- 1) Jika nilai *sig.* < 0.05 atau f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh variable X secara simultan terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai *sig.* > 0.05 atau f hitung < f tabel maka tidak terdapat pengaruh secara simultan terhadap variable Y

**Tabel 7. Uji Simultan**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	84.159	2	42.080	5.613	.006
Residual	374.860	50	7.497		
Total	459.019	52			

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X1 dan X2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,006 < 0,05 dan nilai F hitung 5.613 > F tabel 3,17. sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bagi hasil( X1) dan pengetahuan produk ( X2) secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.

**Uji Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)**

Uji koefisiensi determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasinya maka pengaruhnya semakin kuat. Begitupula sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 maka pengaruhnya semakin kecil.

**Tabel 8  
Uji Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.428a	.183	.151	2.738

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui hasil uji determinasi pada output model *summary* dari hasil analisa regresi berganda pada kolom *adjust R square* sebesar 0,151 atau 15,1%. Sedangkan sisanya 84,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan**

### ***Pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.***

Menurut Antonio (2001) bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (*shahibul maal*) dan pengelola (*mudharib*). Bagi hasil adalah bentuk *return* (perolehan kembalinya) dari kontrak investasi dari waktu ke waktu tidak pasti dan tidak tetap. Besar kecilnya perolehan kembalian itu tergantung pada hasil usaha yang benar-benar terjadi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa sistem bagi hasil merupakan salah satu praktik lembaga keuangan syariah. Dari penjelasan tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa bagi hasil adalah suatu sistem pengelolaan dana dalam pembagian hasil usaha dapat terjadi antara bank dengan penyimpan dana. Adapun nisbah dan bagi hasil merupakan faktor penting dalam menentukan bagi hasil dilembaga keuangan syariah. Sebab aspek nisbah bagi hasil merupakan aspek yang disepakati kedua belah pihak yang melakukan transaksi.

Berdasarkan uji secara parsial (uji T) Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 > 0,05$  dan nilai t hitung  $3,011 > 2,00958$ . sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi terdapat pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka. asil ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yossiana (2018) dengan judul pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung anggota Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng dari hasil penelitian bahwa Bagi hasil produk tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap minat menabung anggota Bank Syariah Mandiri KCP Ulee Kareng. Hal tersebut dibuktikan melalui uji t, nilai t hitung sebesar  $2,903 > t$  tabel  $1,985$  dengan nilai *signifikansi*  $0,005$

### ***Pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.***

Pengetahuan calon anggota mengenai produk yang akan digunakan merupakan faktor penting dalam lembaga keuangan syariah. Karena dengan mengetahui produk dan manfaat yang didapat maka keputusan calon anggota untuk menyimpan dana dan menggunakan jasa lembaga keuangan syariah akan lebih meningkat. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) diperoleh nilai *sig.* untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,685 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0,408 > 2,00958$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi tidak terdapat pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Hal tersebut bertentangan dengan hasil temuan Yuliawan (2011) dimana pada penelitian tersebut dijelaskan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota.

### ***Pengaruh bagi hasil dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.***

H3= terdapat pengaruh antara bagi hasil dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka, Berdasarkan uji secara simultan (uji F) nilai *signifikan* untuk pengaruh bagi hasil (X1) dan pengetahuan produk (X2)

secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai F hitung  $5.613 > F$  table 3,17. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel nisbah bagi hasil (X1) dan variabel pengetahuan produk (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka hal tersebut selaras dengan hasil penelitian Khasanah & Gunawan (2021). Diketahui hasil uji determinasi pada *output* model *summary* dari hasil analisa regresi berganda pada kolom *adjust R square* sebesar 0,151 atau 15,1%. Sedangkan sisanya 84,9% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh nisbah bagi hasil dan pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Rajagaluh. Konstruksi-konstruksi dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan bagi hasil. Berdasarkan analisis data, serta pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan yaitu: Bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) Diketahui nilai *sig.* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar  $0,004 > 0,05$  dan nilai t hitung  $3.011 > 2.00958$ . sehingga dapat disimpulkan H0 diterima dan H1 ditolak. yang berarti ada pengaruh antara variabel nisbah bagi hasil terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS Al Ishlah Mitra Sejahtera Cabang Majalengka.

Pengetahuan produk tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. Berdasarkan uji secara parsial (uji T) diperoleh nilai *sig.* untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah sebesar  $0,685 > 0,05$  dan nilai t hitung  $0.408 < 2.00958$  sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan H2 ditolak. Sehingga hipotesisnya berbunyi tidak terdapat pengaruh pengetahuan produk terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.

Bagi hasil dan Pengetahuan produk berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka. berdasarkan uji secara simultan (uji F) nilai signifikan untuk pengaruh bagi hasil (X1) dan pengetahuan produk (X2) secara simultan terhadap Y adalah sebesar  $0,006 < 0,05$  dan nilai F hitung  $5.613 > F$  table 3,17. sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel nisbah bagi hasil (X1) dan variabel pengetahuan produk (X2) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menjadi anggota di KSPPS AIMS Cabang Majalengka.

### **Bibliografi**

- Antonio, M. S. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Gema Insani Press dengan Tazkia Institute.
- Ardyaningrum, N. (2020). *Pengaruh Pengetahuan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di BMT Surya Kencana Balong*. IAIN Ponorogo.
- Khasanah, Y., & Gunawan, A. I. (2021). Pengaruh Sistem Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah di Kota Cirebon. *Edunomic*, 2(1), 37–46. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>

- Mahyuni. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan dan Nisbah Bagi Hasil terhadap Keputusan Menjadi Anggota Bank BRI Syariah Di Kabupaten Pinrang*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis IAIN Parepare.
- Muhammad. (2007). *Lembaga Keuangan Syariah*. Graha Ilmu.
- Ridwan, M. (2004). *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil (BMT)*. UII Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Widowati, A. S., & Mustikawati, R. I. (2018). Pengaruh Pengetahuan Produk Tabungan, Reputasi Bank, Dan Persepsi Nasabah Mengenai Suku Bunga Simpanan Terhadap Keputusan Menabung Nasabah. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(2), 141–156. <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i2.21643>
- Yossiana, A. A. (2018). *Pengaruh Bagi Hasil Produk Tabungan Mudharabah Terhadap Minat Menabung Anggota Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ulee Kareng*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Yuliawan, E. (2011). Pengaruh Pengetahuan Konsumen Mengenai Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah pada PT. Bank Syariah Cabang Bandung. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 1(1), 21–30. <https://doi.org/10.55601/jwem.v1i1.53>